

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 2, Nomor 5, Agustus 2023, Halaman 83-87
ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.2986/7002)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8248183>

Pelatihan Pembukuan dan Pencatatan Sederhana di Kecamatan Stm Hilir Kabupaten Deli Serdang

**Enika Diana Batubara^{1*}, Yenni Ramadhani Harahap², M. Nursidin³,
M. Hafis Akbar Nasution⁴**

^{1,2}Institusi afiliasi Universitas Amir Hamzah, Jl. Pancing Pasar V Barat Medan Estate

³Institusi afiliasi Universitas Dharmawangsa, Jl. Yos Sudarso Medan

⁴Institusi afiliasi STIE Profesional Indonesia, Jl. SM. Raja Medan

*Email korespondensi: enikadiana84@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi anggota keluarga tentang pencatatan dan pembukuan transaksi keuangan agar dapat mempermudah suatu keluarga dalam mengelola keuangan keluarga sehingga dapat direncanakan dengan sebaiknya, atau dalam lingkup lebih luas untuk mengkalkulasi, mengontrol serta mengatur keseluruhan transaksi keuangan yang terjadi sepanjang keberlangsungan dunia usaha. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan secara sistematis dan terbagi dalam beberapa kegiatan mulai dari tahap survei berupa sosialisasi yang dilakukan dengan menyusun program-program yang akan disampaikan saat kegiatan pengabdian masyarakat dilangsungkan, meliputi: penyusunan materi dan jadwal serta pembagian tugas tim pengabdian serta survei lokasi pengabdian. Tahap sosialisasi yaitu berupa silaturahmi dengan Bapak Camat Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang dan menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian serta hasil yang diharapkan. Pada tahap ini juga dilakukan perjanjian kerjasama pengabdian serta menentukan jadwal acara berlangsung. Tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah dosen Fakultas Bisnis program studi Akuntansi. Tim pengabdian akan memberikan materi tentang pencatatan dan pembukuan keuangan sederhana menuju entrepreneur muda yang kreatif dan inovatif. Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah bertambahnya keilmuan bagi Para Peserta mengenai bagaimana cara mencatat dan melakukan pembukuan keuangan baik untuk keuangan keluarga maupun keuangan usaha. Harapan kami dengan pengabdian ini dapat memberikan bantuan untuk meningkatkan kemampuan peserta secara langsung dan tepat sasaran, serta membuka wawasan masyarakat khususnya generasi muda entrepreneur tentang pembukuan sebagai dasar untuk mengukur kinerja keuangan suatu bisnis dan dengan ilmu yang diperoleh pada kegiatan ini diharapkan mampu memberikan semangat baru bagi para dosen dan tenaga pengajar sebagai kontributor yang memotivasi khususnya bagi masyarakat Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang.

Kata Kunci: *Pencatatan Keuangan, Pembukuan Sederhana.*

PENDAHULUAN

Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi untuk periode tahun pajak tersebut. Sedangkan pencatatan adalah pengumpulan data yang dikumpulkan secara teratur tentang peredaran atau penerimaan bruto dan/atau penghasilan bruto sebagai dasar untuk menghitung jumlah pajak yang terutang. Masyarakat Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang yang sebagian besar adalah generasi muda selalu aktif

dalam melakukan kegiatan bisnis untuk membantu pemahaman mereka dalam kegiatan sehari-hari. Kegiatan yang mereka lakukan erat kaitannya dengan kegiatan bisnis, oleh karenanya diperlukan penambahan ilmu tentang pembukuan dan pencatatan untuk mendukung kegiatan bisnis atau usaha mereka, dimana apabila sejak dini sudah diajarkan kelak usaha UMKM yang mereka rintis dapat berhasil dan maju.

Pencatatan dan Pembukuan Pencatatan adalah setiap transaksi dari suatu kegiatan usaha merupakan suatu informasi awal yang harus dicatat dan diolah, sehingga terbentuk sebuah laporan keuangan. Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi untuk periode Tahun Pajak tersebut.

Tujuan dari Pencatatan dan Pembukuan Sederhana Agar dapat mempermudah suatu keluarga dalam mengelola keuangan keluarga sehingga dapat direncanakan dengan sebaik-baiknya. Selain itu untuk mengkalkulasi, mengkontrol serta mengatur keseluruhan transaksi keuangan yang terjadi sepanjang keberlangsungan dunia usahanya. Pengertian aset, *liabilities*, dan *equity Aset* adalah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat usaha di kemudian hari *Liabilities* (hutang) Kewajiban suatu badan usaha / perusahaan kepada pihak ketiga yang dibayar dengan cara menyerahkan aktiva atau jasa dalam jangka waktu tertentu sebagai akibat dari transaksi di masa lalu. *Equity* sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha.

METODE PELAKSANAAN

Dalam Tri Darma Perguruan Tinggi ada tiga kewajiban yang harus dijalankan oleh Perguruan Tinggi dalam mengelola seluruh komponen yang ada didalamnya (civitas akademika), yaitu dharma pendidikan pengajaran, dharma penelitian dan dharma pengabdian masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat pada hakikatnya membantu masyarakat agar masyarakat mau dan mampu memenuhi kebutuhannya sendiri. Dengan demikian azas pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan azas kemanusiaan yang menenankan pada usaha pengembangan masyarakat sebagai subyek pembangunan. Kemudian pengabdian kepada masyarakat harus dilandasi pada kepercayaan dan kemampuan serta kekuatan masyarakat itu sendiri. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen sebagai salah satu dharma atau tugas pokok perguruan tinggi. Dengan dilaksanakannya Tri Dharma Perguruan Tinggi kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan, dan lain-lain, diharapkan ada keterkaitan bahkan kebersamaan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Hal ini dapat diartikan sebagai pengamalan IPTEK melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat yang butuh, dalam upaya mensukseskan pembangunan, mengembangkan manusia ke dalam sektor pembangunan dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini. Pertama, Identifikasi awal, kegiatan ini dilakukan untuk melakukan penilaian awal terhadap kondisi Kecamatan STM Hilir yang akan menjadi target program. Kedua, Koordinasi, yaitu melakukan koordinasi dengan perangkat Kecamatan STM Hilir, masyarakat dan stakeholder (LSM-LPU) yang akan terlibat. Ketiga, Perencanaan, kegiatan ini direncanakan sesuai dengan hasil identifikasi awal dan hasil dari masukan-masukan perangkat STM Hilir, masyarakat dan stakeholder yang terlibat, perencanaan program disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Antusias masyarakat dalam melihat kesempatan menerima pengetahuan ini cukup baik. Tim Pelaksana telah melaksanakan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan teknik pembukuan sederhana: Tahap Persiapan Pelatihan Dari hasil survey dan wawancara serta koordinasi dengan mitra di lapangan, Tim Pelaksana memperhatikan dalam menyiapkan materi yang akan diberikan dalam kegiatan pelatihan. Selain menyiapkan materi, Tim Pelaksana juga berkoordinasi dengan para mitra untuk mempermudah pelaksanaan pelatihan. Adapun materi yang diberikan, antara lain:

- a) Pentingnya Kewirausahaan bagi masyarakat
- b) Pentingnya Manajemen Keuangan bagi masyarakat
- c) Teknik Pembukuan Sederhana dalam menyusun laporan keuangan usaha, serta
- d) cara mengukur produktivitas usaha mitra maupun para peserta pelatihan.

Peserta memiliki daya tanggap terhadap materi yang diberikan oleh pemateri. Dalam kegiatan pelatihan peserta mampu berinteraksi secara aktif dalam mempresentasikan hasil pelatihan. Pada akhir kegiatan peserta dievaluasi untuk mengetahui sejauhmana peserta menyerap ilmu ataupun materi yang disajikan.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKM



Gambar 2. Team PKM

Banyak alasan mengapa banyak pemilik bisnis kecil tidak melakukan pembukuan pada bisnisnya. Pertama, karena mereka merasa proses pembukuan ini cukup merepotkan dan kurang mengerti dalam melakukannya sehingga malas melakukannya. Kedua, karena tidak mengerti sehingga ini yang membuat pemilik bisnis merasa harus mengeluarkan biaya lebih untuk menyewa seorang akuntan. Ketiga, pemilik bisnis kerap mengeluhkan keterbatasan waktu yang dimiliki untuk melakukan pembukuan. Untuk hal ini, pemilik bisnis bisa menyicil dengan membuat catatan kecil setiap sebuah transaksi sudah selesai.

Setelah itu, catatan kecil ini tinggal dirapikan setelah jam operasional bisnis dan dimasukkan dalam buku besar. Ketika sudah bertekad untuk mendirikan sebuah bisnis, maka dibutuhkan usaha yang optimal untuk mengembangkannya. Salah satunya yaitu dengan melakukan pembukuan sederhana yang dilakukan secara rutin. Berikut beberapa manfaat yang bisa didapatkan oleh pemilik bisnis ketika melakukan pembukuan secara rutin. Memberikan pelatihan kepada masyarakat Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang agar mendapatkan pemahaman dan penjelasan beberapa masalah yang berkaitan dengan bisnis yang akan dijalankan. Diantaranya adalah:

- 1) Meminimalisasi Kelebihan Pengeluaran.
- 2) Mengetahui Untung atau Tidaknya Sebuah Bisnis.
- 3) Membantu Strategi Bisnis Selanjutnya.
- 4) Memudahkan Pelaporan Pajak.
- 5) Memberikan Gambaran Jelas Bagi Kreditur dan Investor.

KESIMPULAN

Melalui program pemberdayaan ini dapat disimpulkan peserta :

- 1) Memahami akuntansi keuangan
- 2) Memahami prinsip dasar dan tujuan akuntansi keuangan
- 3) Mampu menyusun laporan keuangan neraca, laba-rugi dan laporan perubahan modal dan melakukan analisis rasio terkait
- 4) Memahami dan mampu mempraktekan prosedur dalam siklus akuntansi
- 5) Memahami berbagai metode akuntansi yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu dan persediaan.

SARAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut masih ditemukan berbagai kendala yang perlu disempurnakan, oleh karena itu perlu diberikan masukan bagi masyarakat Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang berikut ini :

- 1) Mempelajari secara intensif pola penyusunan laporan keuangan
- 2) Keuangan usaha harus terpisah dari keuangan pribadi
- 3) Objektivitas pencatatan transaksi harus berdasarkan sumber/dokumen yang nyata seperti faktur, kuitansi/nota dan tagihan dari pemasok
- 4) Kegiatan yang dicatat diukur dengan uang. Rapi dan mudah dalam penyajian jika diperlukan

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara sehingga program Pengabdian Kepada Masyarakat dapat berjalan lancar. Terima kasih juga kepada para warga masyarakat Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang sebagai mitra dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Referensi

- Handayani, Annisa Yulia. Persepsi Pemuda terhadap Peranan Karang Taruna dalam Penanganan Masalah Sosial.2015. Jurnal penyuluhan Vol.11 No.1
- Bank Indonesia. (2015). Profil Bisnis UMKM.Penerbit Bank Indonesia kerjasama dengan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia. Jakarta.
- Harahap, S.S.(2002). Teori Akuntansi Laporan Keuangan. Bumi Aksara. Jakarta.
- Oktrima, B., Virby, S., & Fauziah, G. (2020). Pentingnya Manajemen Keuangan Keluarga Pada Ibu Pkk Kelurahan Pondok Benda Guna Meminimalisir Pengeluaran Dan Animo Menabung Ditengah Pandemi Covid-19. Jurnal Lokabmas Kreatif, 1(3), 112-123.

- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia. (2010). Pedoman Dasar Karang Taruna. Kementerian Sosial Republik Indonesia, 21 September 2010.
- SMERU. (2003). Upaya Peningkatan Usaha Mikro dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perempuan (Sukabumi, Bantul, Kebumen, Padang, Surabaya dan Makassar). Kerjasama Lembaga Penelitian SMERU dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan. Jakarta.
- Sukirno, S. (2013). Pengantar Ekonomi Makro. Penerbit PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Virby, S., Palupi, P., Japanis, R., & Rodiyana, N. (2020). Pentingnya Mengelola Keuangan Sejak Usia Dini Siswa Siswi (Taman Kanak-Kanak) Untuk Mendorong Dan Menanamkan Budaya Hemat Pada Sekolah Taman Kanak-Kanak Deutsche International Schule, Bsd City, Tangerang Selatan. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 41-49.